BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Proses pembelajaran merupakan segi yang penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, oleh karena itu pengadaan pembaharuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan diawali dari proses pembelajaran yang didalamnya terdapat beberapa komponen yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: guru, siswa, sarana prasarana, keadaan kelas, dan strategi pembelajaran yang efektif .

Pelajaran IPA Biologi memiliki fungsi yang fundamental dalam menimbulkan serta mengembangkan kemampuan berfikir kritis, kreatif, dan inovatif, serta mata pelajaran yang dapat dipelajari di alam. Salah satu yang dapat dipelajari dialam adalah Keanekaragaman Hayati, merupakan fakta-fakta yang ada di alam yang perlu dipelajari untuk memperoleh ilmu pengetahuan secara sistematis berdasarkan bukti fisis yang ditemukan di alam, sehingga IPA Biologi perlu diajarkan dalam sekolah. Namun banyak siswa menganggap pelajaran IPA Biologi merupakan pelajaran yang sulit. Siswa merasa kurang mampu untuk mempelajari Biologi. Salah satu kesulitan belajar biologi menurut siswa yaitu karena materi biologi cenderung banyak hafalan.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran biologi, proses pembelajaran Biologi di kelas X SMA NEGERI I KEMUSU terdapat beberapa masalah pada siswa yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain :

(1) Partisipasi siswa masih rendah dalam proses pembelajaran, jadi peran guru yang masih dominan untuk menyampaikan materi. Hal ini dapat disebabkan karena kurangnya siswa dalam persiapan untuk mengikuti pelajaran (belum membaca materi). (2) Sebagian besar siswa kurang termotivasi dan tertarik untuk belajar, (3) keaktifan siswa belum optimal baik di dalam bertanya, menjawab dan menanggapi pertanyaan, dan nilai siswa dalam pelajaran IPA Biologi relatif rendah yaitu 55% dibawah KKM, (4) Siswa menganggap bahwa pelajaran IPA Biologi adalah pelajaran yang sulit dan membosankan.

Strategi pembelajaran yang digunakan di SMA NEGERI I KEMUSU sebagian besar menggunakan metode ceramah dan tanya jawab, sehingga penting adanya penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi untuk menarik minat dan perhatian siswa dalam proses pembelajaran. Peneliti memilih strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Information Search* untuk diterapkan dalam proses pembelajaran karena strategi tersebut belum pernah dilaksanakan di SMA NEGERI I KEMUSU. *Guided Note Taking* merupakan strategi pembelajaran yang menuntut siswa untuk dapat bernalar dan memahami materi sehingga dibutuhkan konsentrasi siswa yang tinggi dan siswa diharapkan mampu mendeskripsikan, berfikir, merumuskan dan menyimpulkan. Sedangkan *Information Search* merupakan strategi yang dapat merangsang siswa untuk aktif mencari informasi, membaca, bertanya, berfikir kritis, dan menyimpulkan materi pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmat (2010), Bahwa hasil belajar siswa kelas X-3 SMA Muhammadiyah 2 Surakarta pada materi

keanekaragaman hayati dengan menggunakan strategi pembelajaran *What?, so What?, now what?* dapat meningkat. Sedangkan berdasarkan penelitian Rumiasih (2011), menyimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dengan media torso dapat meningkatkan hasil belajar kognitif biologi siswa kelas VIII F SMP N 3 Kartasura. Maka dari itu, peneliti menerapkan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Information Search* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis mencoba mengadakan penelitian tentang : "**PERBANDINGAN STRATEGI PEMBELAJARAN *GUIDED NOTE TAKING* DAN *INFORMATION SEARCH* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA BIOLOGI MATERI KEANEKARAGAMAN HAYATI SISWA KELAS X SMA NEGERI I KEMUSU TAHUN AJARAN 2011/2012**".

B. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah di dalam penelitian dan mencegah terjadinya perluasan masalah serta mempermudah dalam memahami masalah, maka perlu adanya pembatasan sebagai berikut :

1. Subyek penelitian

   Subyek dalam penelitian penelitian ini adalah siswa kelas X SMA NEGERI I KEMUSU Tahun Ajaran 2011/2012

2. Obyek penelitian

   Obyek dalam penelitian ini adalah pembelajaran biologi dengan strategi pembelajaran *Guided Note Taking* dan *Information Search* pada materi keanekaragaman hayati.

3. Parameter penelitian

   Parameter dalam penelitian ini adalah hasil belajar biologi siswa dengan menggunakan strategi *Guided Note Taking* dan *Information search* yang ditunjukkan dalam aspek kognitif.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: ”apakah ada perbedaan penggunaan strategi *Guided Note Taking* dan *Information Search* terhadap hasil belajar Biologi pada materi keanekaragaman hayati siswa kelas X SMA NEGERI I KEMUSU Tahun Ajaran 2011/2012.

D. **Tujuan penelitian**

Sesuai dengan perumusan dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada perbedaan penggunaan strategi *Guided Note Taking* dan *Information Search* terhadap hasil belajar keanekaragaman hayati siswa kelas X SMA NEGERI I Kemusu Tahun ajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Bagi Siswa
   a. Dapat meningkatkan pemahaman siswa akan materi yang telah disampaikan oleh guru.
   b. Dapat digunakan untuk memudahkan siswa dalam persiapan menerima pelajaran yang disampaikan guru sehingga lebih mudah memahami pelajaran.
2. Bagi Guru
   a. Memberikan alternatif kepada guru atau calon guru dalam menentukan strategi, metode atau pendekatan pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
   b. Memberikan informasi kepada guru atau calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran.
   c. Memberikan masukan kepada guru atau calon guru untuk terus menambah informasi terbaru dalam dunia pendidikan tetapi tidak terfokus pada satu sumber informasi saja.
3. Bagi Sekolah
   a. Memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses pembelajaran guna meningkatkan hasil belajar siswa.
   b. Selain itu juga memotivasi kepada guru-guru agar menerapkan strategi yang bervariasi dalam pembelajaran.